

terdapat banyak variabel lain yang juga berpengaruh besar terhadap kenaikan dan penurunan nilai perusahaan.

3. Akurasi data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, artinya data mentah yang sudah diolah. Jika terjadi kekeliruan atau kesalahan dalam pengolahan data mentah tersebut, maka akan berpengaruh terhadap hasil penelitian sehingga keakuratan data kurang terjamin.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu antara Kebijakan deviden dengan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *expost facto* berupa data sekunder yaitu data yang sudah terdokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 55 perusahaan yang telah go publik.

Dari penelitian mengenai pengaruh antara Kebijakan Deviden dengan Nilai Perusahaan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara kedua variabel yang diteliti yaitu Kebijakan Deviden dengan Nilai Perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah mencari persamaan regresi dan menguji keberartian, dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa bentuk pengaruh antara variabel X dan variabel Y memiliki persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 1.67 + 0.04X$ dan kedua model regresi tersebut tidak berarti.

Berdasarkan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran dengan rumus liliefors diperoleh kesimpulan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan berdasarkan uji persyaratan analisis dengan menggunakan uji linieritas dapat disimpulkan bahwa bentuk regresi adalah linier.

Hasil perhitungan uji koefisien korelasi dengan rumus korelasi product moment, dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel X (Kebijakan Deviden) dengan variabel Y (Nilai Perusahaan) merupakan hubungan yang positif dan tidak signifikan artinya besarnya kebijakan deviden tidak akan selalu diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan.

Berdasarkan uji koefisien determinasi, kontribusi yang diberikan oleh variabel X sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan yaitu 0.04%.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan adanya sedikit pengaruh yang positif antara kebijakan deviden dengan nilai perusahaan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur ternyata mempunyai pengaruh yang tidak signifikan dengan nilai perusahaan, namun kontribusi yang diberikan oleh kebijakan deviden sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah rendah atau lemah. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan kebijakan deviden tidak memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan dan penurunan nilai perusahaan.

Seperti diketahui bahwa perusahaan akan memutuskan kebijakan pembagian deviden apabila perusahaan tersebut memperoleh peningkatan laba namun tidak menutup kemungkinan perusahaan tetap membagi deviden meskipun perusahaan mengalami kerugian. Pembagian deviden yang tinggi menimbulkan kesan positif bagi investor mengenai prospek pendapatan perusahaan dimasa akan datang. Kesan positif perusahaan direspon oleh pasar dengan meningkatkan harga saham yang juga berarti meningkatkan nilai perusahaan

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah kebijakan deviden memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden merupakan salah satu yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi nilai perusahaan. Seperti

diketahui bahwa tinggi nya nilai perusahaan disebabkan oleh kenaikan harga saham karena besarnya pembagian deviden.

Hasil perhitungan angka dapat ditaksir secara positif, akan tetapi perlu disadari bahwa bukan hanya kebijakan deviden saja yang dapat menentukan besarnya nilai perusahaan karena terdapat beberapa faktor lain yang juga turut mempengaruhinya. Namun demikian, paling tidak penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa kebijakan deviden merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang dikemukakan diatas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti yang mungkin berguna diantaranya adalah :

1. Melakukan penelitian untuk beberapa tahun agar mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dan menggunakan analisis data yang lebih tepat, sehingga mendapatkan kesimpulan yang lebih valid.
2. Berdasarkan hasil penelitian kebijakan deviden tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai perusahaan. Untuk itu investor dapat menggunakan proksi lain seperti ROE, *leverage*, IOS, yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Kebijakan deviden tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan sebaiknya tidak mengandalkan kebijakan deviden untuk meningkatkan nilai perusahaan.